

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, persaingan usaha didalam bisnis semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk terus berkembang untuk mempertahankan konsistensi perusahaan. Salah satunya dengan memperhatikan alur produksi dari bahan baku hingga ke konsumen. Sumber daya merupakan hal yang sangat penting digunakan dalam produksi.

UD Banuwa Bangun merupakan salah satu perusahaan di Surabaya yang bergerak dibidang manufaktur yaitu produksi *paving press hidrolis*. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 1960an dan dapat dibilang sangat sukses. Banyak proyek-proyek besar dari perusahaan swasta ataupun negara bekerja sama dengan perusahaan ini, salah satu perusahaan yang besar adalah PT. Telkom yang bekerja sama untuk membuat gorong-gorong kabel milik perusahaan telepon tersebut, dan kontraktor perumahan yang bekerja sama dalam penyediaan paving. Semakin banyaknya usaha pembuatan paving yang menyebabkan persaingan usaha semakin ketat, khususnya dalam hal kualitas dan harga. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menekan biaya akan tetapi tidak menurunkan kualitas dari paving yang ada. Perusahaan ini pun tetap konsisten dalam persaingan dengan pesaing sehingga tetap eksis hingga sekarang.

Dalam proses pembuatan paving terdapat 3 bahan baku utama yaitu : abu batu, pasir, dan semen. Sebagian besar (80%) bahan baku paving terbuat dari pasir dan material ini didapatkan melalui agen yang mengambil langsung dari sumber bahan baku. Sumber bahan baku abu batu ini berasal dari kota Pasuruan, Mojokari, dan banyak yang lainnya. Jika melihat dari lokasinya, dapat dilihat bahwa biaya yang keluar dari produksi paving paling besar ada pada bahan baku abu batu. industri sebaiknya diletakkan di tempat yang memiliki biaya yang paling minimal. Menurut teori Weber (1907-1933) yang dikutip dari Oktovianey. LW, Fransiskus (2014: 2-3) pemilihan lokasi industri didasarkan atas prinsip minimisasi biaya. Weber menyatakan bahwa lokasi setiap industri tergantung pada total biaya transportasi dan tenaga kerja di mana penjumlahan keduanya harus minimum. Tempat dimana total biaya transportasi dan tenaga kerja yang minimum adalah identik dengan tingkat keuntungan yang maksimum. Dalam menjelaskanketerkaitan biaya transportasi dan bahan baku Weber menggunakan konsep segitigalokasi atau locational triangle untuk memperoleh lokasi optimum yang menunjukkan apakah lokasi optimum tersebut lebih dekat ke lokasi bahan baku atau pasar.. Sehingga, dapat dilihat bahwa biaya yang besar keluar pada biaya transportasi abu batu tersebut. Apalagi dengan naiknya harga bahan bakar minyak di Indonesia sangat mempengaruhi besarnya biaya transportasi yang ada. Kemudian dengan lokasi fasilitas yang sudah optimal sehingga membutuhkan pangsa pasar yang lebih besar.

Dari permasalahan diatas, penulis memberikan solusi yaitu mengembangkan perusahaan dengan membuat lokasi industri yang baru. Keputusan lokasi untuk

berbagai jenis usaha tidak terlalu sering dibuat, tetapi mereka cenderung memiliki dampak yang signifikan terhadap organisasi (Stevenson 1999:362). Menemukan lokasi yang optimal merupakan strategi utama dalam setiap perusahaan. Memilih lokasi yang baru membutuhkan investasi yang sangat besar dan itu tidak dapat diubah dalam waktu singkat. Akan tetapi jika menemukan lokasi yang optimal, maka akan berdampak sangat baik untuk jangka panjang karena komponen-komponen seperti persediaan, produksi, dan transportasi sudah efektif dan sudah pasti akan menekan biaya yang ada.

Keputusan lokasi fasilitas mungkin yang paling penting dan paling sulit dari keputusan yang diperlukan untuk mewujudkan rantai pasokan yang efisien. Transportasi dan keputusan persediaan bisa sering diubah dalam waktu yang relatif singkat, namun keputusan lokasi fasilitas itu tetap dan sulit untuk berubah bahkan dalam jangka menengah. Inefisiensi lokasi produksi akan mengakibatkan kelebihan biaya yang terjadi sepanjang waktu hidup fasilitas, tidak peduli seberapa baik rencana produksi, pilihan transportasi, manajemen persediaan, dan keputusan pembagian informasi dioptimalkan dalam menanggapi perubahan kondisi (Langevin dan Riopel 2005:40).

Terdapat 5 metode yang bisa digunakan dalam menentukan lokasi fasilitas yang optimal antara lain : metode *Factor Rating*, metode *Load Distance*, metode *Center of Gravity*, metode multi atribut, dan *Cost analysis*. Dalam pemilihan lokasi fasilitas tidak bisa hanya menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif saja. Akan tetapi perlu kombinasi antara kedua model metode sehingga hasil pemilihan fasilitas lokasi yang didapat bisa sangat optimal.

Metode *Factor rating*, metode ini merupakan metode kualitatif. Metode ini mengevaluasi lokasi fasilitas berdasarkan pada atribut yang dipertimbangkan dan diukur dari skala 1-100 dan atribut didapat dari informasi yang relevan sehingga semua atribut dapat dievaluasi dengan metric yang sama. Sedangkan keempat metode yang lain merupakan metode kualitatif.

Metode *Center of Gravity* berguna untuk menentukan posisi geografis dari lokasi dalam distribusi material. Metode ini akan meminimalkan jarak distribusi berdasarkan *volume* muatan yang diangkut. Inti dari metode ini adalah berdasarkan biaya minimum dari distribusi. Metode ini mengidentifikasi koordinat dan menunjukkan pusat lokasi didalam peta yang relatif terhadap semua lokasi lain. Karena sudah ada calon lokasi sehingga penulis tidak menggunakan metode ini.

Kemudian metode *Load Distance* digunakan untuk mengevaluasi dan membandingkan kemungkinan lokasi yang berbeda. Metode ini berfokus pada jarak dan beban antar fasilitas. Beban bisa berupa berat material, jumlah perjalanan, atau unit yang akan dikirim. Metode lainnya yaitu metode *Cost Analysis*. Metode ini mengevaluasi berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel dari setiap tempat dan memilih dengan total biaya terendah

Metode yang terakhir adalah metode *multi attribute*. Metode ini memiliki 3 prosedur evaluasi yang bisa digunakan yaitu : *dominan*, *minimum attribute satisfaction*, dan *most important*. Prosedur *dominan* memilih alternatif yang paling dominan dari yang lain dan sulit untuk mencari yang paling dominan karena terkadang setiap alternatif memiliki kelebihan kekurangan masing-masing.

Kemudian untuk prosuder *minimum attribute*, terdapat standard minimum yang diberikan oleh analis dan manager perusahaan, semua alternatif yang tidak mencapai standar akan di eliminasi. Dan yang terakhir *most important attribute* mengevaluasi berdasarkan rangking. Faktor dengan rangking tertinggi akan dibandingkan. jika rangking pertama sudah menemukan alternatif terbaik, maka rangking selanjutnya akan diabaikan. Jika rangking pertama masih menyisakan beberapa alternatif yang sama maka akan dibandingkan rangking selanjutnya sampai menemukan hasil alternatif. Metode ini hampir sama dengan metode factor rating. Yang membedakan adalah cara pengevaluasian dimana metode factor rating membobotkan faktor dengan membandingkan faktor alternatif lainnya. Karena metode ini hampir sama dengan factor rating maka metode ini tidak digunakan oleh penulis dalam menganalisis pemilihan lokasi.

Berdasarkan metode-metode diatas, penulis akan mencari lokasifasilitas baru yang optimal untuk berjalannya usaha paving UD Banuwa Bangun, di mana pengembangan cabang dari UD Banuwa Bangun tidak . UD Banuwa Bangun yang berada di Surabaya telah mendapatkan banyak pesanan,dan memiliki pelanggan tetap maka dari itu tujuan menambah cabang perusahaan ke kota lain adalah untukmemperluas pangsa pasardan mengembalikan kejayaan UD Banuwa Bangun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang ada yaitu :

1. Dimana letak optimal dari lokasi fasilitas UD Banuwa Bangun menggunakan metode *Load Distance* dan *Factor Rating*?
2. Berapa biaya minimal yang ada pada lokasi yang baru dengan menggunakan metode *Cost Analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui letak optimal dari lokasi industri berdasarkan kombinasi dari metode-metode yang ada.
2. Mengetahui biaya paling minimal dari lokasi yang baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Penulis

Diharapkan memperoleh pengalaman, wawasan, dan pengetahuan dasar dari ilmu yang berkaitan dengan *facility location* dan mampu mengaplikasikannya terutama metode-metode yang berkaitan diatas.

2. Perusahaan

Perusahaan bisa mengaplikasikan metode yang telah diteliti oleh penulis untuk pengembangan usahanya sehingga akan sangat berguna untuk perusahaan ke depannya.

3. Pembaca

Pembaca bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan *facility location*, dan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis guna mempermudah pemahaman dalam skripsi, penulis menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat pentingnya melakukan penelitian, perumusan masalah yang mengungkapkan permasalahan obyek yang diteliti, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan konsep yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan, dan kerangka berpikir penelitian agar penulis semakin mudah memahami konsep dan isi dari skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang metode dan tahapan-tahapan yang digunakan selama penelitian ini berlangsung. Pada bagian ini juga akan diperlihatkan susunan metodologi sistematis yang digunakan, pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan, prosedur pengumpulan data, teknik analisis, dan tahapan penelitian yang dilakukan.

Bab IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang profil perusahaan, data-data hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, kemudian hasil dari pengolahan data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari simpulan penelitian yang dibuat dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan, serta saran-saran dari penulis yang diharapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan diskusi penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang.